



**KARAKTERISTIK KEKERASAN YANG TERJADI TERHADAP
ANAK DI SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI
KOTA SEMARANG**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar sarjana strata-1 kedokteran umum**

**ETNA IRIANTI PUTRI
22010111110154**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2015**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI
**KARAKTERISTIK KEKERASAN YANG TERJADI TERHADAP ANAK DI
SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA SEMARANG**

Disusun oleh:

**ETNA IRIANTI PUTRI
22010111110154**

Telah disetujui :
Semarang, 2 Juli 2015

Dosen Pembimbing I

dr. Sigid Kirana Lintang Bhima,Sp.KF
NIP 198006302008121002

Dosen Pembimbing II

Saebani, S.KM, M.Kes
NIP 19750613.199903. 1. 003

Ketua Pengaji

dr.Gatot Suharto, SH, Sp.F, DFM, M.Kes
NIP 195202201986031001

Pengaji

dra. Ani Margawati, M.Kes, PhD
NIP 196505251993032001



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan ini,

Nama : Etna Irianti Putri

NIM : 22010111110154

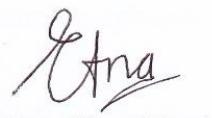
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

Judul KTI : Karakteristik Kekerasan Yang Terjadi Terhadap Anak di Sekolah
Pada Sekolah Menengah Atas di Kota Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa,

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 27 Juni 2015
Yang membuat pernyataan,



Etna Irianti Putri

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanallahu Wa Ta'ala karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “Karakteristik Kekerasan yang Terjadi terhadap Anak di Sekolah pada Sekolah Menengah Atas di Kota Semarang”. Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari sangatlah sulit untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaiannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar, meningkatkan ilmu pengetahuan, dan keahlian.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan lancar.
3. dr. Sigid Kirana Lintang Bhima, Sp.KF selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing kami dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak Saebani, S.KM, M.Kes selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing kami dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. dr. Haryo Tejo Subroto, Sp.B dan dra. Lilik Yuliati selaku orang tua saya yang telah memberikan dukungan moral dan material selama pembuatan karya tulis ini.
6. Delapan Sekolah Menengah Atas di Kota Semarang yang telah memberikan waktu untuk dilakukannya penelitian.

7. Astridena Narulita Dewi dan Deby Priscika Putri selaku rekan seperjuangan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Robby Aufar Rizqi yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta doa kepada penulis agar Karya Tulis Ilmiah ini selesai dengan baik.
9. Sahabat saya Baiq Cipta Hardianti, Astridena Narulita Dewi, dan Deby Priscika Putri yang selalu memberi dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Serta pihak lain yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun, sangat penulis harapkan. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan dalam ilmu kedokteran.

Semarang, Juni 2015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Orisinalitas	5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kekerasan terhadap Anak	6
2.1.1 Definisi Kekerasan terhadap Anak	6
2.1.2 Prevalensi Kasus Kekerasan terhadap Anak	7
2.1.3 Faktor Penyebab Kekerasan terhadap Anak	9
2.1.4 Dampak Kekerasan terhadap Anak	10
2.1.5 Peranan Puskesmas dalam Tatalaksana Kasus Kekerasan Anak	12
2.1.6 Dasar Hukum Penanganan Kekerasan terhadap Anak	14
2.1.7 Karakteristik Kekerasan terhadap Anak	16
2.2 Kekerasan terhadap Anak di Sekolah	20
2.2.1 Definisi Kekerasan terhadap Anak di Sekolah	20
2.2.2 Faktor Penyebab Kekerasan terhadap Anak di Sekolah	20
2.2.3 Bentuk Kekerasan di Sekolah	26
2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Dampak Kekerasan terhadap Anak	27
2.2.5 Dampak Terjadinya Kekerasan terhadap Anak di Sekolah	29
2.2.6 Upaya Preventif Terjadinya Kekerasan di Sekolah	30
2.2.7 Aspek Hukum Terkait Kekerasan Anak di Sekolah	30
2.2.8 UKS	31
2.3 Sekolah Menengah	34
2.3.1 Definisi Sekolah Menengah	34
2.3.2 Kurikulum Sekolah Menengah	35

2.3.3 Jenis Sekolah Menengah	36
2.3.4 Sekolah Menengah Atas	37
BAB 3 KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP	
3.1 Kerangka Teori	40
3.2 Kerangka Konsep	41
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Ruang Lingkup Penelitian	42
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	42
4.2.1 Tempat Penelitian	42
4.2.2 Waktu Penelitian	42
4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian	42
4.4 Populasi dan Sampel Penelitian	43
4.4.1 Populasi Target.....	43
4.4.2 Populasi Terjangkau.....	43
4.4.3 Sampel.....	43
4.4.3.1 Kriteria Inklusi	43
4.4.3.2 Kriteria Eksklusi.....	43
4.4.4 Cara Pengambilan Sampel	44
4.4.5 Besar Sampel	44
4.5 Definisi Operasional.....	46
4.6 Cara Pengumpulan Data	47
4.6.1 Alat Penelitian	47

4.6.2 Jenis Data Penelitian	48
4.6.3 Cara Kerja Penelitian	48
4.7 Alur Penelitian	49
4.8 Analisis Data	49
4.9 Etika Penelitian	50
4.10 Jadwal Penelitian.....	51
BAB 5 HASIL PENELITIAN	
5.1 Analisis Sampel	52
5.2 Analisis Deskriptif	53
5.2.1 Prevalensi Tindak Kekerasan di Sekolah Menengah Atas	53
5.2.2 Karakteristik Kekerasan yang Terjadi terhadap Anak di Sekolah Menengah Atas	54
5.2.2.1 Kekerasan Fisik terhadap Anak di Sekolah Menengah Atas .	54
5.2.2.2 Kekerasan Psikis terhadap Anak di Sekolah Menengah Atas.	57
5.2.2.3 Kekerasan Seksual terhadap Anak di Sekolah Menengah Atas	60
5.2.2.4 Kekerasan Sosial terhadap Anak di Sekolah Menengah Atas	63
BAB 6 PEMBAHASAN	
6.1 Prevalensi Tindak Kekerasan di Sekolah Menengah Atas.....	65
6.2 Karakteristik Kekerasan yang Terjadi terhadap Anak di Sekolah Menengah Atas	67
6.2.1 Kekerasan Fisik terhadap Anak di Sekolah Menengah Atas	67
6.2.2 Kekerasan Psikis terhadap Anak di Sekolah Menengah Atas	72

6.2.3 Kekerasan Seksual terhadap Anak di Sekolah Menengah Atas	76
6.2.4 Kekerasan Sosial terhadap Anak di Sekolah Menengah Atas	79
6.3 Faktor Internal.....	82
6.4 Faktor Eksternal	84
6.5 Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Simpulan	88
7.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Orisinalitas penelitian	5
Tabel 2. Jadwal penelitian	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori penelitian	40
Gambar 2. Kerangka konsep penelitian	41
Gambar 3. Alur penelitian	49
Gambar 4. Prevalensi tindak kekerasan di sekolah	53
Gambar 5. Prevalensi kekerasan fisik terhadap siswa di sekolah	54
Gambar 6. Bentuk kekerasan fisik yang terjadi terhadap siswa di sekolah	55
Gambar 7. Prevalensi keterlibatan siswa dalam tawuran	55
Gambar 8. Prevalensi kekerasan psikis terhadap siswa di sekolah	57
Gambar 9. Bentuk kekerasan psikis yang terjadi terhadap siswa di sekolah	58
Gambar 10. Prevalensi kekerasan seksual terhadap siswa di sekolah	60
Gambar 11. Bentuk kekerasan seksual yang terjadi terhadap siswa di sekolah...	61
Gambar 12. Prevalensi kekerasan sosial terhadap siswa di sekolah	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informed consent*

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. Surat Pemberian Ijin Penelitian

Lampiran 4. *Ethical Clearance*

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7. Biodata Mahasiswa

DAFTAR SINGKATAN

BP3AKB	: Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana
KPAI	: Komisi Perlindungan Anak Indonesia
KUHP	: Kitab Undang-undang Hukum Pidana
MA	: Madrasah Aliyah
MAK	: Madrasah Aliyah Kejuruan
PGRI	: Persatuan Guru Republik Indonesia
PPT	: Pusat Pelayanan Terpadu
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah
UU	: Undang-Undang
WHO	: <i>World Health Organization</i>

ABSTRAK

Latar belakang: Masalah kekerasan terhadap anak di sekolah merupakan masalah global terkait hak asasi manusia. Kekerasan terhadap anak didik bertentangan dengan Undang-Undang Perlindungan Anak pasal 54 yang mana tidak tolerir adanya kekerasan terhadap anak di sekolah. Siswa SMA merupakan siswa dengan usia 15-18 tahun di mana pada usia tersebut anak terjadi perubahan psikologis seperti emosi tidak stabil sehingga rawan terhadap terjadinya kekerasan. Kurikulum siswa SMA lebih difokuskan pada teori dibandingkan praktik sehingga aspek psikomotor kurang terasah yang mana tentunya akan berbeda dengan siswa SMK sehingga dimungkinkan bentuk kekerasan yang terjadi juga berbeda.

Tujuan: Mengetahui gambaran karakteristik kekerasan yang terjadi terhadap anak di sekolah pada sekolah menengah atas di Kota Semarang.

Metode: Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA kelas XI di Kota Semarang. Subjek yang telah terpilih diberi *informed consent* kemudian dilakukan wawancara dengan menggunakan angket. Data dikumpulkan, diolah dan dideskripsikan dalam bentuk grafik.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 329 responden (90%) menjawab pernah mengalami kekerasan di sekolah dengan persentase karakteristik kekerasan yang terjadi kekerasan fisik sejumlah 227 responden (70%), dimana kekerasan fisik ringan 17% dan sedang 83%. Kekerasan psikis 288 responden (90%), yang mana kekerasan psikis ringan 45%, sedang 53%, berat 2%. Kekerasan seksual 49 responden (15%) kategori ringan 49% dan sedang 51%. Kekerasan sosial sejumlah 111 responden (30%) dimana kekerasan sosial ringan 18%, sedang 79% dan berat 3%.

Kesimpulan: Angka kekerasan terhadap anak pada sekolah menengah atas di Kota Semarang tergolong tinggi. Prevalensi kekerasan psikis mendapatkan persentase paling tinggi dibandingkan kekerasan fisik, seksual, dan sosial yang terjadi terhadap anak di sekolah pada sekolah menengah atas di Kota Semarang.

Kata kunci: kekerasan anak, kekerasan anak di sekolah, kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan seksual, kekerasan sosial

ABSTRACT

Background: The issue of violence against children in schools is a global problem related to human rights. Violence against students is in the contrary to the Law on Child Protection Article 54 which does not tolerate any violence against children in schools. High school students are students aged 15-18 years. Those ages when psychological of child changes such as emotional instability that may lead to violence. The curriculum of high school students focuses more on theory than practice. Therefore, less psychomotor aspects are learned, which is different with vocational students. So that, possible forms of violence can also be different.

Objective: To determine the characteristic of violence against children in schools at high school in Semarang.

Methods: This was a descriptive study using cross sectional design. Respondents in this study were high school students of class XI in Semarang. Subjects who had been chosen were given informed consent. Then they were interviewed using a questionnaire. Data was collected, processed and described in graphic form.

Results: The results showed that 329 respondents (90%) said they had been injured at school. The percentages of the violence's characteristics were 227 respondents (70%) had physical violence, where mild physical violence 17% and severe 83%. 288 respondents (90%) had psychological violence, where mild psychological violence 45%, moderate 53%, and severe 2%. 49 respondents (15%) had sexual violence, where mild 49% and severe 51%. 111 respondents (30%) had social violence, where mild 18%, moderate 79%, and severe 3%.

Conclusions: The number of violence against children in high school in Semarang is high. The prevalence of psychological violence that happened to a child in school at high school in Semarang got the highest percentage compared to physical, sexual, and social violence.

Keywords: child abuse in schools, physical violence, psychological violence, sexual violence, social violence